

## **BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat post-positivisme atau enterpretif, digunakan untuk mempelajari kondisi obyek alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh bersifat kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif berupa pemahaman makna, pemahaman keunikan, pembentukan fenomena, dan penemuan hipotesis (Sugiyono, 2022, p. 9). Penelitian kualitatif bersifat emic, artinya memperoleh data bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan/sumber data (Madekhan, 2018).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya (Sugiyono, 2022, p. 8). Pengertian etnografi menurut Creswell (dalam Sopamena et al., 2018 ) yaitu strategi kualitatif dimana peneliti mempelajari sebuah kelompok kultural secara utuh dalam *setting* natural selama periode waktu tertentu dengan mengumpulkan data penelitian dan wawancara. Sejalan dengan Manan, A (2021, p. 1) bahwa etnografi merupakan suatu metode kajian yang digunakan untuk meneliti kebudayaan masyarakat. Berdasarkan paparan di atas, bahwa etnografi adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji kebudayaan masyarakat secara utuh dalam *setting* natural selama periode tertentu dengan mengumpulkan data peneliti dan wawancara. Pada penelitian ini, pendekatan etnografi digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis konsep matematika yang terdapat pada Tari Kele Ciamis.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian etnomatematika dalam mengungkap konsep matematika yang terdapat pada Tari Kele dan filosofi Tari Kele, peneliti

menggunakan penelitian yang bersifat *emic* (sumber data langsung bukan dari peneliti) dengan menggunakan metode etnografi.

### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Istilah populasi tidak digunakan pada penelitian kualitatif. Sejalan dengan Sugiyono (2020, p. 91) bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley menyebutnya sebagai situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Penelitian kualitatif ini, peneliti menetapkan sumber data penelitian menggunakan situasi sosial antara lain tempat (*place*) yang bertempat di Sanggar Studio Titik Dua, Kediaman Budayawan Ciamis, dan DISBUDPORA Kabupaten Ciamis. Pelaku (*actors*) pada penelitian ini adalah koreografer sekaligus pencipta gerak Tari Kele, budayawan Ciamis, dan pamong budaya ahli muda khusus dibidang seni DISBUDPORA Kabupaten Ciamis. Aktivitas (*activity*) peneliti mengamati langsung kegiatan menari pada pelatihan Tari Kele di tempat tersebut.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data/informasi. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2022, p. 104). Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggali informasi dengan cara triangulasi kepada pencipta Tari Kele, tokoh budayawan Ciamis, dan pamong ahli muda khusus dibidang seni DISBUDPORA Kabupaten Ciamis yang mengetahui secara jelas tentang objek. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil dari eksplorasi etnomatematika yang berupa konsep matematika dan filosofi pada Tari Kele Ciamis.

### 1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2022, p. 104). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan data primer yang digunakan yaitu bersumber dari Neng Peking selaku pencipta Tari Kele yang berada di Sanggar Studio Titik Dua, Kang Godi Suwarna selaku budayawan Ciamis, dan Bapak Eman selaku pamong budaya ahli muda khusus dibidang seni DISBUDPORA Kabupaten Ciamis

### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020, p. 104). Pada penelitian Tari Kele, peneliti menggali informasi data sekunder bersumber dari buku, surat kabar, foto pelaksanaan Tari Kele, dan aplikasi yang dimiliki oleh DISBUDPORA Kabupaten Ciamis.

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2022, p. 105). Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi data yang meliputi observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada (Sugiyono, 2022, p. 125). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2022, p. 125). Peneliti menggali informasi mengenai data yang diteliti dari koreografer atau pencipta Tari Kele yang bertempat di Sanggar Studio Titik Dua, budayawan yang bertempat dikediamannya dan pamong budaya ahli muda khusus dibidang seni DISBUDPORA Kabupaten Ciamis. Peneliti melakukan wawancara kepada pencipta tarian tersebut untuk mengetahui filosofi dan gerakan Tari Kele Ciamis.

Tujuan peneliti mewawancarai budayawan yaitu menggali informasi mengenai Tari Kele Ciamis, dan tujuan peneliti mewawancarai pamong budaya khusus dibidang seni DISBUDPORA Kabupaten Ciamis yaitu untuk menggali informasi mengenai Tari Kele

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2022, p. 125). Triangulasi teknik yang peneliti gunakan, meliputi:

### a) Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2022, p. 106) observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2022, p. 111) tahapan observasi ada tiga yaitu, observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi.

- (1) Observasi deskriptif. Peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua direkam sehingga peneliti menghasilkan kesimpulan pertama mendeskripsikan semua yang ditemui. Tahap observasi ini sering disebut *grand tour observation*. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penjelajahan umum di Sanggar Studio Titik Dua, kediaman budayawan Ciamis, dan DISBUDPORA Kabupaten Ciamis, kemudian mendeskripsikan apa saja yang dilihat, didengar dan dirasakan ditempat penelitian tersebut.
- (2) Observasi terfokus. Peneliti sudah melakukan analisis terhadap hasil observasi sebelumnya, yaitu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis taksonomi pada, gerak Tari Kele, pola lantai Tari Kele, properti Tari Kele, dan filosofi Tari Kele Ciamis kemudian mendeskripsikannya.
- (3) Observasi terseleksi. Peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan dengan melakukan analisis kompenensial terhadap fokus. Pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras/perbedaan dan

kesamaan antara kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Pada penelitian ini, peneliti dapat mengkategorikan data yang diperoleh dari observasi terfokus, yaitu antara konsep matematika yang terdapat pada gerakan Tari Kele, pola lantai Tari Kele, properti Tari Kele, dan filosofi Tari Kele.

b) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2020, p. 115) tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana dalam penelitian ini narasumber diminta untuk berpendapat dan mengeluarkan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen dalam bentuk gambar dan tulisan dari hasil observasi lapangan serta dari narasumber dan buku-buku yang relevan (Sugiyono, 2022, p. 125).

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat peneliti dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022, p. 101) bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Orang yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melakukan

evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Peneliti menggunakan pedoman observasi yang bertujuan untuk mengamati keseluruhan yang berkaitan dengan Tari Kele. Aspek yang diamati yaitu:

- 1 Filosofi Tari Kele

Mengamati penampilan Tari Kele serta mendengarkan dengan cermat apa yang disampaikan oleh pencipta tari, budayawan, dan pamong budaya ahli muda khusus dibidang seni DISBUDPORA Kabupaten Ciamis mengenai filosofi Tari Kele.

- 2 Konsep matematika pada Tari Kele

Mengamati rangkaian penampilan Tari Kele secara keseluruhan (tunggal & kelompok), mengamati setiap gerakan penari, pola lantai penari, serta mengamati properti Tari Kele.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Tari Kele. Pedoman wawancara semi terstruktur hanya ditulis secara garis besarnya saja, pertanyaan tersebut yaitu:

- 1 Filosofi dari Tari Kele Ciamis
- 2 Sejarah terciptanya Tari Kele Ciamis
- 3 Karakter pada Tari Kele Ciamis.
- 4 Durasi yang dibutuhkan selama pementasan Tari Kele Ciamis.
- 5 Gerakan Tari Kele Ciamis.
- 6 Musik Tari Kele Ciamis.
- 7 Properti Tari Kele Ciamis.

Selain itu, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Tari Kele. Dokumentasi yang diperlukan yaitu

- 1 Buku sumber tentang Tari Kele
- 2 Surat kabar tentang Tari Kele
- 3 Foto pelaksanaan berupa kegiatan Tari Kele

#### 4 Aplikasi yang dimiliki oleh DISBUDPORA Kabupaten Ciamis

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh (Sugiyono, 2022, p. 133). Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conelusion drawing/verification*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

#### 1) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2022, p. 137) reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang dipandang ahli. Reduksi data pada penelitian ini meliputi:

- a) Menganalisis gerakan, pola lantai dan properti Tari Kele Ciamis yang terdapat konsep matematika pada Tari Kele Ciamis dan filosofi Tari Kele Ciamis.
- b) Mentransformasi hasil pengamatan di lapangan yang berupa data mentah menjadi catatan sebagai bahan wawancara.
- c) Menyederhanakan hasil wawancara menjadi susunan bahasa yang baik, kemudian ditransformasikan sebagai catatan

#### 2) Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Sejalan dengan Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022, p. 137) menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data pada penelitian ini meliputi:

- a) Penyajian hasil analisis gerakan, pola lantai, dan properti Tari Kele yang mengandung konsep matematika serta filosofi yang telah direkam menggunakan alat perekam berupa *handphone* dan *kamera*.

b) Menggabungkan hasil analisis di lapangan dan wawancara terhadap narasumber. Kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk uraian naratif. Data ini merupakan data temuan dan dijadikan jawaban permasalahan.

3) *Conclusion Drawing/verification*

Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022, p. 141) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Maka dari hasil penyajian data yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan atas hasil analisis di lapangan dan wawancara terhadap narasumber untuk mengetahui gerakan, pola lantai, dan properti Tari Kele yang terdapat konsep matematika serta fislosofi pada Tari Kele.

### 3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2022 sampai bulan Mei 2023, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
1.	Merancang judul penelitian							
2.	Konsultasi pengajuan judul							
3.	Pengajuan judul							
4.	Observasi tempat yang ingin diteliti							
5.	Pembuatan Proposal							



No	Kegiatan	Bulan						
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
	penelitian							
6.	Mendapat SK bimbingan							
7.	Ujian Proposal							
8.	Mendapat surat ijin penelitian							
9.	Melakukan observasi							
10.	Melaksanakan kegiatan penelitian							
11.	Pengumpulan data							
12.	Pengolahan data dan analisis data							
13.	Sidang 1							
14.	Sidang 2							

### 3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Studio Titik Dua yang beralamat di Jl. Sukamulya Lembur Balong, RT.01/RW.02, Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, DISBUDPORA Kabupaten Ciamis yang beralamat Jl. R.A.A. Kusumahasubrata No.09, Kertasari, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, dan Kediaman budayawan Ciamis yang beralamat di Jl. Sukamulya Lembur Balong, RT.01/RW.02, Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis